

**GAYA KEPEMIMPINAN WALI KELAS VIII MTS DARUL IRSYADIAH  
LABUHANBATU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

Maulidatul Husna Khoinnur <sup>1</sup>, Muhammad Naufal Afif <sup>2</sup>, Rifka Emiyati<sup>3</sup>,

Yasfin Halim Ali <sup>4</sup>, Rizki Akmalia<sup>5</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : [maulidatul508@gmail.com](mailto:maulidatul508@gmail.com), [muhammadnaufalafif2704@gmail.com](mailto:muhammadnaufalafif2704@gmail.com),  
[rifkaemiyati17@gmail.com](mailto:rifkaemiyati17@gmail.com), [yasyfinha@gmail.com](mailto:yasyfinha@gmail.com), [rizki.akmalia@gmail.com](mailto:rizki.akmalia@gmail.com)

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi gaya kepemimpinan MTs Darul Irsyadiyah Labuhanbatu, kepala sekolah kelas VIII, dan dampaknya terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan kualitatif. Responden penelitian ini meliputi kepala sekolah, siswa dan tenaga kependidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Gaya kepemimpinan yang inklusif, memotivasi dan fokus pada pengembangan pribadi siswa kemungkinan besar akan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja akademik mereka. Guru kelas yang memahami kebutuhan dan potensi setiap siswa serta menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, komunikasi yang efektif antara guru kelas, siswa dan orang tua juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan prestasi akademik. Dengan demikian, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya peran wali kelas sebagai pemimpin pendidikan yang berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Darul Irsyadiyah Labuhanbatu.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Wali Kelas, Siswa , Kinerja Guru

**Abstract :** This research aims to explore the leadership style of MTs Darul Irsyadiyah Labuhanbatu, principal of class VIII, and its impact on increasing student academic achievement. The research method used is descriptive and qualitative. Respondents to this research include school principals, students and education staff. The results of the research show that the school principal's leadership style has a significant effect on increasing student academic achievement. A leadership style that is inclusive, motivating and focuses on students' personal development is likely to make a positive contribution to their academic performance. Classroom teachers who understand the needs and potential of each student and apply appropriate learning strategies can create a conducive learning environment. Apart from that, effective communication between class teachers, students and parents is also an important factor in improving academic achievement. Thus, the results of this research highlight the

*importance of the role of the homeroom teacher as an educational leader who plays a role in improving student learning achievement at MTs Darul Irsyadiyah Labuhanbatu.*

**Keywords:** *Leadership, Homeroom Teacher, Students, Teacher Performance*

## PENDAHULUAN

Betapa pentingnya pendidikan dalam upaya mendidik anak. Pendidikan adalah usaha sadar manusia untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadiannya di dalam dan di luar sekolah. Pendidikan merupakan suatu proses yang membantu peserta didik mengembangkan dirinya agar mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dan berkembang menjadi pribadi yang utuh. Peran guru kelas dalam pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk belajar upaya harus dilakukan untuk mewujudkan pendidikan nasional, terutama peningkatan mutu. Pengembangan diri merupakan suatu proses pembelajaran, yaitu proses mengubah diri ke arah yang lebih baik, artinya perubahan adalah suatu proses. Perbarui atau inovasi. Hasil pemberdayaan dan pengembangan dari penguasaan potensi manusia, keterampilan, kemampuan, pengetahuan, Kuasai moral dan nilai-nilai dalam hidup. Maka perencanaan pembelajaran banyak tergantung kepada kemampuan guru mengembangkannya, karena tugas guru berkaitan dengan melaksanakan pembelajaran mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya (Mustika, 2015).

Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan adalah usaha sadar, terencana untuk menciptakan suasana Pembelajaran dan proses pembelajaran memberdayakan siswa untuk secara aktif mewujudkan potensi yang dimilikinya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan oleh individu dan masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu, adanya pendidikan dalam kehidupan ini dapat dipandang sebagai hal yang paling bermakna dibandingkan aktivitas tersebut lainnya.

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap usaha pendidikan. Jadi guru hendaknya menjadi pendidik, dosen dan pembimbing meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan motivasi siswa. Guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menyediakan bidang studi, Membuat siswa bersemangat dalam belajar berarti mereka akan memperhatikan fokus mempelajari bidang studi yang ditunjuk oleh guru. guru atau pendidik harus dan dapat melakukan perubahan atau inovasi dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru harus mampu melakukan inovasi dalam pembelajaran karena Siswa mempunyai keunikannya

masing-masing, oleh karena itu saya berharap guru dapat melakukan hal tersebut memenuhi kebutuhan siswa akan akses pembelajaran (Ina Magdalena, 2020).

Gaya kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap iklim kelas dan prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, penelitian ini fokus untuk mengeksplorasi gaya kepemimpinan kepala sekolah kelas VIII MTS Darul Irsyadiyah Labuhanbatu dan dampaknya terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Prestasi akademik yang baik tidak hanya mencakup aspek akademik saja, namun juga pengembangan karakter, keterampilan sosial dan kemampuan lainnya. Melalui penelitian ini diharapkan dapat ditemukan solusi atau saran untuk membantu meningkatkan efektivitas gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam membimbing siswa mencapai hasil akademik yang optimal. Kami juga berharap informasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi lembaga pendidikan, guru dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTS Darul Irsyadiyah Labuhanbatu.

## **KAJIAN TEORI**

### **Kepemimpinan Wali Kelas**

Sebuah penelitian di lapangan menemukan bahwa wali kelas memiliki karakteristik berikut sebagai seorang pemimpin yang baik: mereka ingin membantu anak-anak mereka, berbicara dengan orang tua mereka, menjalankan administrasi kelas dengan baik, adil, memahami psikologi pendidikan, mahir dalam teknologi informasi, dan ramah. Humoris, persuasif, tegas, dan sabar. Sebaliknya, peneliti dan masyarakat kelas menilai kepemimpinan wali kelas. Kemampuan wali kelas untuk memposisikan dirinya sebagai orang yang demokratis, tenang, sabar, teliti, tidak mudah terpengaruh, dan woles dapat dibenarkan. Ini menciptakan suasana kelas yang harmonis, menumbuhkan toleransi, dan memungkinkan kelas yang efektif dan efisien. Jika itu dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya, guru dapat mempengaruhi siswa dan wali kelas (Azlansyah Armansyah, 2022).

Untuk mengelola dan mengkoordinasikan kelas, kepala sekolah mengangkat guru sebagai guru kelas. Guru kelas mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membimbing peserta didiknya menjadi individu yang berakhlak mulia, berakhlak mulia, dan berakhlak mulia. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru kelas harus berusaha mengelola kelas, siswa, dan berbagai permasalahan yang muncul dengan cara tersebut. Tugas utama seorang guru kelas adalah:

1. Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mewakili orang tua dan kepala sekolah di lingkungan pendidikan .
3. Pengembangan keterampilan peserta didik

4. Pengembangan keterampilan, bakat dan minat peserta didik dalam berbagai bidang akademik dan non-akademik .
5. Karakter dan budi pekerti peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia. Hasil dan keberhasilan siswa juga dipengaruhi oleh peran guru kelas dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin dan sebagai manajer dalam mengatur dan mengelola siswa dan kelasnya (Watunglawar, 2020).

### **Peran Wali Kelas Sebagai Pendidik**

Peran guru kelas sangat penting terutama dalam membina dan Ciptakan suasana atau iklim sosio-emosional yang positif di kelas dengan mengembangkan hubungan yang sehat, bersemangat, dan penuh kasih sayang (Mustika, 2015). Sebaliknya, guru perlu memperhatikan siswanya agar dapat mengajar secara efektif di kelas. Guru memang perlu memiliki keterampilan untuk mengajarkan materi, dan keterampilan tersebut antara lain:

- a) Kembangkan dan gunakan semua metode pengajaran untuk mencapai tujuan ini kombinasi dan variasinya yang efektif.
- b) Merencanakan atau mengatur mata kuliah untuk setiap satuan pengajaran, dan merencanakan atau menjadwalkan seluruh kegiatan sekaligus (triwulanan, semester atau tahun ajaran).
- c) Menggunakan dan mengembangkan media pendidikan (*alat atau tools demonstrasi*) untuk apa yang dibutuhkan siswa dalam proses pembelajaran (Syahrani, 2022).

Selain itu wali kelas juga memiliki beberapa peran:

#### **a) Mengelola Pembelajaran:**

- Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- Memastikan peserta didik memahami materi pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran.

#### **b) Memantau Perkembangan Peserta Didik:**

- Melakukan pemantauan terhadap perkembangan akademis, sosial, dan emosional peserta didik.
- Menganalisis hasil evaluasi dan memberikan umpan balik kepada peserta didik untuk perbaikan.

#### **c) Mengatasi Masalah Sosial:**

- Menangani konflik di antara peserta didik.
- Membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan.

#### **d) Mengkomunikasikan dengan Orang Tua:**

- Menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua untuk membahas perkembangan peserta didik.
- Memberikan informasi mengenai kehadiran, prestasi, dan masalah yang dihadapi peserta didik.
- e) **Menyediakan Dukungan Emosional:**
  - Memberikan dukungan emosional kepada peserta didik yang membutuhkannya.
  - Membantu peserta didik mengatasi masalah pribadi atau kehidupan keluarga yang dapat memengaruhi kinerja mereka di sekolah.
- f) **Mengarahkan Bimbingan Karir:**
  - Memberikan informasi mengenai pilihan karir dan jalur pendidikan kepada peserta didik.
  - Membantu peserta didik dalam menentukan pilihan karir sesuai dengan minat dan potensi mereka.
- g) **Mengelola Kelas:**
  - Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di kelas.
  - Menegakkan disiplin dan aturan sekolah.
- h) **Mengidentifikasi Kebutuhan Khusus Peserta Didik:**
  - Mengidentifikasi peserta didik yang membutuhkan bantuan tambahan, baik dalam hal belajar maupun aspek lainnya.
  - Merancang program bimbingan untuk peserta didik dengan kebutuhan khusus.
- i) **Berperan sebagai Perantara:**
  - Menjadi perantara antara peserta didik, orang tua, dan pihak sekolah.
  - Mengatasi konflik atau permasalahan yang muncul di antara berbagai pihak tersebut.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Irsyadul Irsyadiyah Desa Selat Beting Kec. Panai Tengah Kab. Labuhan Batu. Pemilihan tempat ini dikarenakan sekolah ini adalah salah satu sekolah yang mudah untuk dijangkau. Penelitian tentang gaya kepemimpinan wali kelas VII MTS Darul Irsyadiyah Labuhan Batu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dilaksanakan oleh peneliti dalam waktu satu hari tepatnya pada hari Rabu 27 Desember 2023, Penelitian dilakukan pada jam 11.00 - 14.30.

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kualitatif dan metode deskriptif. Alasan digunakannya metode ini adalah karena peneliti ingin mengkaji keadaan terkini sekelompok orang, suatu benda, suatu keadaan, suatu sistem pemikiran, atau suatu jenis peristiwa, dengan tujuan untuk menetapkan suatu gambaran yang sistematis, faktual, dan faktual. dan pemahaman komprehensif tentang situasi yang

diselidiki (Nazir, 2009). Deskripsi, gambaran, atau penggambaran yang akurat tentang fakta, karakteristik, dan hubungan suatu fenomena. Observasi kuantitatif melibatkan pengukuran tingkat karakteristik tertentu. Untuk menemukan sesuatu dalam observasi, pengamat harus mengetahui apa saja ciri-ciri benda tersebut. Oleh karena itu, pengamat mulai mencatat atau menghitung dari satu, dua, tiga, dan seterusnya. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang proses penemuannya dilakukan tanpa menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi (Syahrudin, 2015).

Pengertian lain dari penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan wawancara terbuka untuk mengkaji dan memahami sikap, pendapat, perasaan, dan perilaku individu atau kelompok. Penulis lain menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode naturalistik untuk mencari dan menemukan. Makna atau pengertian suatu fenomena dalam situasi tertentu. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena sesuai dengan kebutuhan penelitian ini, penelitian tersebut menceritakan dan mendeskripsikan data tentang proses yang berlangsung, apakah sesuai dengan isi wawancara dan apa yang terjadi di lapangan pada saat peneliti melakukan penelitian melihatnya, atau apakah berbanding terbalik dengan isi wawancara (Butar, 2019).

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan dua metode yang pertama metode observasi. Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data di lapangan yang berkaitan tentang keprofesioanalannya seorang wali kelas di MTs Darul Irsyadiyah Desa Selat Beting Kec. Panai Tengah Kab. Labuhan Batu. Yang kedua menggunakan metode wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang. Melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini mewawancarai seorang guru wali kelas VII di MTS Darul Irsyadiyah Desa Selat Beting Kec. Panai Tengah Kab. Labuhan Batu.

### KESIMPULAN

Gaya kepemimpinan Wali Kelas VIII MTS Darul Irsyadiyah Labuhanbatu memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Berbagai tindakan dan strategi yang diimplementasikan oleh Wali Kelas tampaknya memberikan dampak positif terhadap pencapaian akademis siswa.. Berbagai tindakan dan strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah tampaknya berdampak positif terhadap kinerja akademik siswa. Beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan ketika mengembangkan kesimpulan meliputi:

- (1) Wali kelas menunjukkan keterampilan kepemimpinan yang efektif dalam merancang dan mengelola lingkungan kelas.
- (2) Keterlibatan aktif dalam mendukung siswa dan memberikan bimbingan yang jelas menciptakan iklim belajar yang positif, dan

kemampuan mengelola kelas, mengatasi tantangan, dan menciptakan iklim belajar yang positif merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kinerja siswa. (3) Wali Kelas tampaknya berhasil menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran efektif. Interaksi antara guru kelas dan siswa juga memegang peranan penting. (4) Interaksi yang baik, dukungan pribadi dan pemahaman terhadap kebutuhan individu siswa dapat memberikan dorongan ekstra untuk meningkatkan kinerja akademik. (5) Penggunaan metode pengajaran inovatif yang sesuai dengan kebutuhan siswa dapat menjadi faktor penentu dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar. (6) Evaluasi metode pembelajaran yang berkelanjutan dapat membantu mengadopsi pendekatan yang lebih efektif, dan keterlibatan kepala sekolah dalam berkomunikasi dengan orang tua siswa serta bekerja sama dengan pihak terkait seperti kepala sekolah dan guru lainnya dapat menciptakan sinergi dalam mendukung kinerja akademik siswa.

#### LAMPIRAN DOKUMENTASI



#### DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Y. A. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru SMA. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 4026-4032.

AMBARYUNI, R. (2021). *PERAN WALI KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (STUDI KASUS DI MIN 7 PONOROGO)*. Ponorogo .

- Azlansyah Armansyah, I. (2022). GAYA KEPEMIMPINAN WALI KELAS DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian*, 34-47.
- Butar, S. R. (2019). *Profil Guru Profesional studi Pendidikan dan Bahasa Inggris Di SMKN 5 Tj. Balai*. Medan: Repostrory Uinsu.
- Ina Magdalena, A. H. (2020). PERAN KINERJA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 383-392.
- Mattayang, B. (2019). TIPE DAN GAYA KEPEMIMPINAN: SUATU TINJAUAN TEORITIS. *JEMMA JOURNAL OF ECONOMIC, MANAGEMENT AND ACCOUNTING*, 45-52.
- Mustika, Z. (2015). PENTINGNYA PERANAN WALI KELAS DALAM PEMBELAJARAN. *Intelektualita*, 65-78.
- Nazir, M. d. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Syahrani. (2022). PERAN WALI KELAS DALAM PEMBINAAN DISIPLIN BELAJAR DI PONDOK PESANTREN ANWARUL HASANIYYAH (ANWAHA) KABUPATEN TABALONG. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 65-78.
- Syahrums, S. d. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka.
- Watunglawar, B. (2020). KUALITAS PEMBELAJARAN DAN KEPEMIMPINAN WALI KELAS MENDUKUNG EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA. *SOSCIED*, 1-9.
- Zaifatur Ridha, I. S. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membangun Budaya Berorganisasi Peserta Didik Di MTs.N 2 Langkat. *Journal Homepage*, 74-88.